



Watik Tri <watic.tk@dsngroup.co.id>

Request to Land Clearing & Palm Oil Planting from Dahas Bolau Family on Tapin Bini Village

Watik Tri <watic.tk@dsngroup.co.id>

Thu, Apr 9, 2026 at 11:54 AM

To: Aryo Gustomo <aryo.gustomo@rspo.org>, Amir Ritonga <amir.ritonga@rspo.org>, sarsongko <sarsongko@rspo.org>
Cc: Yulia Rossana <yulia.rossana@rspo.org>, ms agro <ms.agro@dsngroup.co.id>, Danar Surya Wiranagara <danar.wiranagara@dsngroup.co.id>, Teguh Triono <teguh.triono@dsngroup.co.id>, Agus Setiabudi <agus.setiabudi@dsngroup.co.id>, Denys Collin Munang <denys.munang@dsngroup.co.id>, Citra Hartati <citra.hartati@rspo.org>, Mohd Zaidee Mohd Tahir <zaidee.tahir@rspo.org>, Muhamad Iqbal bin Jailan <iqbal.jailan@rspo.org>, Agit Supriadi <agit.supriadi@rspo.org>
Bcc: Fatkhurokhman <fatkhurokhman@dsngroup.co.id>

Dengan hormat,

Pak Aryo beserta tim RSPO, melalui email ini kami menyampaikan perkembangan terbaru terkait permintaan masyarakat Tapin Bini sejak diskusi kita di Kantor RSPO - Jakarta (19 November 2025) dan email Pak Danar yang menyampaikan Proposal Pengajuan pembangunan Kebun Kemitraan (5 Desember 2025) sebagai tindak lanjut meeting tanggal 19 November 2026

Sebagaimana pernah saya sampaikan via WA dan telephone bahwa desakan masyarakat kepada PT Pilar Wanapersada (PT PWP) untuk membuka kebun kemitraan semakin kuat, yang disampaikan melalui dua kali aksi damai di Kantor PT PWP yaitu pada 28 Februari 2026 dan 7 Maret 2026. Masyarakat memberi tengat waktu kepada PT PWP hingga 30 Maret 2026 untuk segera menindaklanjuti tuntutan mereka.

Secara paralel dengan menunggu rekomendasi dari RSPO, PT PWP meminta bantuan pemerintah daerah yang dalam hal ini Bapak Lurah Tapin Bini dan Bupati Lamandau untuk melakukan proses mediasi antara PT PWP dengan perwakilan Masyarakat Tapin Bini. Pertemuan mediasi dilaksanakan pada 31 Maret 2026, yang menghasilkan beberapa kesepakatan yang dituangkan dalam Berita Acara terlampir beserta dokumentasinya.

Beberapa poin kesepakatan yang perlu kami garis-bawahi antara lain:

1. PT PWP akan memfasilitasi Pembangunan kebun plasma ($\pm$ 200 ha) dan disesuaikan dengan luas potensi lahan kelurahan yang bukan babas (semak belukar yang sudah dikelola masyarakat)
2. Land clearing dilaksanakan pada bulan Juni 2026
3. Areal Pengampukan, Bukit Bolau, Bukit Laja Manah, Bukit Kakalau, Bukit Ombut (peta terlampir) akan dipertahankan sebagai Areal Konservasi

Dapat kami sampaikan bahwa areal ($\pm$ 200 ha) yang diminta masyarakat berdasarkan hasil Re-Assesment HCV-HCS merupakan areal HCS dan sebagian di antaranya merupakan HCV 3. Di sisi PT PWP, kami sudah berusaha menyampaikan perihal tersebut kepada masyarakat. Namun di sisi lain, masyarakat tetap kukuh untuk menjadikannya sebagai kebun kemitraan. Menyikapi kondisi ini, muncul pemikiran bahwa area yang oleh masyarakat tetap dipertahankan untuk tidak dibuka yaitu areal Pengampukan (non HCV dan non HCS) dapat difungsikan sebagai pengganti areal yang akan dibuka masyarakat, dengan pengayaan tanaman buah (penghidupan masyarakat) dan pohon hutan yang jenisnya serupa dengan yang berada di areal HCS-HCV hasil Re-Assesment.



Demikian informasi terbaru yang dapat kami laporkan perihal posisi PT PWP untuk menjadi pertimbangan RSPO. Mohon tanggapan dan masukan dari Bapak beserta Tim. Terima kasih.

Salam hormat,

Watik TK

PT. Dharma Satya Nusantara Tbk

Gedung Grha DSN Jl. Pulo Ayang Kav OR.3 Kawasan Industri Pulogadung Kelurahan Jatinegara, Kecamatan Cakung Jakarta Timur 13930

T: +62 21 461-8135 Ext 426 **F:** +62 21 4683-4865 **M:** +62 81388425695 **E:** watik.tk@dsngroup.co.id



4/13/26, 8:58 AM

DSNG Mail - Request to Land Clearing & Palm Oil Planting from Dahas Bolau Family on Tapin Bini Village

On Sun, Nov 30, 2025 at 10:51 AM Aryo Gustomo <aryo.gustomo@rspo.org> wrote:

[Quoted text hidden]



Berita Acara Mediasi 31 Maret 2026.pdf

1232K